

ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI INSENTIF PAJAK PENGHASILAN (PPH) PASAL 21 TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN, PENYULUHAN, DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) KABUPATEN MAGETAN

Oleh:

NOVIANTIKA DWI ELSARIANTI
NPM. 193209070

Adanya sistem pemungutan secara *self assessment system* menyebabkan rawannya kesalahan penerapan insentif PPh 21 akibat kurangnya pengetahuan Wajib Pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme perhitungan PPh Pasal 21 sebelum dan setelah memanfaatkan insentif PPh 21 serta menilai efektivitas. Objek penelitian ini adalah implementasi insentif PPh Pasal 21 di KP2KP Magetan. Data dan informasi diperoleh melalui studi kepustakaan, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder sedangkan jenis data adalah data kualitatif dan kuantitatif. Populasi penelitian yang digunakan adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang mengajukan insentif PPh 21. Teknik Pengambilan sampel ini menggunakan metode non probabilitas yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu pengumpulan data, perhitungan PPh 21, perhitungan rasio efektivitas, analisis kriteria hasil perhitungan rasio efektivitas, pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan insentif PPh 21 menyebabkan perbedaan antara PPh yang harus disetor dan *Tax Home Pay* yaitu jumlah *Tax Home Pay* Wajib Pajak tersebut menjadi lebih besar dibandingkan sebelum memanfaatkan insentif PPh 21. Hal tersebut disebabkan oleh pemotongan PPh 21 terutang berkurang karena adanya insentif PPh 21. Kebijakan insentif pajak untuk PPh 21 pada wilayah KP2KP Magetan dinyatakan tidak efektif untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT Tahunan.

Kata Kunci: KP2KP, Insentif Pajak, PPh 21, Efektivitas.

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCOME TAX INCENTIVE IMPLEMENTATION (PPH) ARTICLE 21 TOWARD THE LEVEL OF TAXPAYER COMPLIANCE AT THE OFFICE OF TAX SERVICE, EXPLANATION, AND CONSULTATION (KP2KP) MAGETAN DISTRICT

By:

NOVIANTIKA DWI ELSARIANTI

NPM. 193209070

The existence of a self-assessment collection system causes errors in the application of Income Tax incentives 21 due to the lack of knowledge of the Taxpayer. This study aims to determine the mechanism for calculating Income Tax Article 21 before and after utilizing PPh 21 incentives and assessing its effectiveness. The object of this research is the implementation of Article 21 Income Tax incentives at KP2KP Magetan. Data and information obtained through literature study, interviews and documentation. The data sources used are primary and secondary data, while the types of data are qualitative and quantitative data. The research population used is individual taxpayers who apply for income tax incentives 21. This sampling technique uses a non-probability method, namely purposive sampling. The analysis technique used is data collection, income tax calculation 21, calculation of the effectiveness ratio, analysis of the results of the calculation of the effectiveness ratio, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the use of the PPh 21 incentive causes the difference between the Income Tax that must be deposited and the Tax Home Pay, namely the amount of the Tax Home Pay of the taxpayer becomes larger than before using the 21 Income Tax incentive. due to Income Tax incentives 21. The tax incentive policy for Income Tax 21 in the Magetan KP2KP area is declared ineffective to increase taxpayer compliance in reporting Annual Tax Returns.

Keywords: KP2KP, Tax Incentives, PPh 21, Effectiveness.